

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, bahwa: “tujuan pendidikan adalah untuk membina potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani, berilmu, berketerampilan, kreatif, mandiri, dan tumbuh menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” Dalam keadaan apapun, diharapkan pendidikan dapat membawa perubahan positif dan membentuk generasi yang berkualitas. Pendidikan erat kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar, yang wajib diselenggarakan dengan tujuan yang jelas kegiatan belajar mengajar disekolah harus dilakukan dengan memiliki tujuan, sebab efisiensi pembelajaran merupakan faktor pendukung peningkatan mutu pendidikan. Efisiensi pembelajaran disekolah tercermin dari beberapa faktor diantaranya adalah cara guru memimpin kelas, pengelolaan materi yang diberikan oleh guru, interaksi antara guru dengan siswa serta penilaian siswa, dimana semakin tinggi efisiensi pembelajaran semakin besar kontribusi guru terhadap pencapaian tujuan pembelajaran, terutama untuk perbaikan pembelajaran (Fitri et al., 2023).

Hasil berbagai studi nasional dan internasional menunjukkan kualitas belajar siswa Indonesia masih menjadi pekerjaan rumah bersama, salah satunya adalah kemampuan siswa siswi di Indonesia dalam hal literasi dan numerasi yang masih belum baik. Contohnya masih banyak siswa yang belum bisa memahami bacaan sederhana atau menerapkan konsep matematika dasar. Selain itu, adanya kesenjangan dalam kualitas belajar siswa antar wilayah desa dan kota, serta ketidaksiapan antara guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran yang disebabkan dari beberapa

hal, diantaranya keadaan sekolah, pergantian kurikulum dan lain sebagainya.

Pandemi Covid-19 menambah besarnya permasalahan dalam hal tersebut yang biasa dikenal sebagai *learning loss*. Salah satu upaya pemerintah dalam menyikapi permasalahan tersebut adalah dengan melakukan transformasi kurikulum dan pembelajaran melalui implementasi kurikulum merdeka. Pemerintah berupaya dalam melengkapi berbagai program reformasi pendidikan seperti sekolah penggerak dan pergantian ujian nasional menjadi assessmen nasional. Belajar dari kurikulum darurat di masa pandemi covid-19 ternyata fokus pada materi yang essensial atau materi paling penting dapat berkontribusi terhadap kualitas belajar siswa daripada materi yang terlalu padat sehingga guru dan siswa tidak punya cukup waktu dalam melakukan pembelajaran yang mendalam dan bermakna(Hildayati & Mayasari, 2023).

Kurikulum merdeka disusun berdasarkan kompetensi yang ingin ditumbuhkan pada siswa. Dalam hal ini bukan keluasan materi atau seberapa banyak materi yang di ajarkan oleh guru melaikan kedalam materi atau pemahaman terhadap materi dan kemampuan menerapkan, mengevaluasi dan merumuskan pengetahuan dalam proses belajar. Fokus kurikulum merdeka yaitu menumbuh kembangkan karakter siswa dengan salah satu praktiknya melalui pembelajaran berbasis projek yang merupakan pembelajaran lintas mata pelajaran yang menyediakan kesempatan siswa dan guru untuk berkolaborasi menciptakan karya, menyelesaikan permasalahan yang dekat dengan kehidupan keseharian yang dikemas dalam sebuah projek pembelajaran, contohnya projek penguatan profil pelajar pancasila dengan membuat karya seni.

Dalam kurikulum merdeka siswa di hadapkan dengan kelompok mata pelajaran yang dapat dipilih. Pemilihan kelompok mata pelajaran tersebut bertujuan memfasilitasi siswa untuk belajar sesuai minat dan bakatnya. Penting bagi guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan kepada siswa untuk mengenali minat dan bakat yang

dimiliki(Oktaviani et al., 2023). Pembelajaran ekonomi adalah pengajaran yang dinamis. Ekonomi sendiri merupakan disiplin ilmu yang memberikan kontribusi besar bagi kebutuhan hidup manusia. Pemilihan kurikulum dalam proses pembelajaran yang tepat bertujuan untuk meningkatkan intensitas partisipasi siswa dan guru agar lebih efektif dalam mencapai prestasi belajar yang baik guna mewujudkan tujuan pendidikan.

SMA Negeri 18 Jakarta pada tahun ajaran 2023/2024 terpilih menjadi sekolah penggerak dan telah menerapkan kurikulum merdeka belajar yang berbasis pada pembelajaran proyek dengan proyek penguatan profil pelajar pancasila yang diharapkan dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang maksimal untuk mengetahui sejauh mana siswa tersebut menguasai materi dalam proses belajar, biasanya penilaian prestasi belajar dilakukan diakhir setelah siswa menerima materi dalam proses belajar. Prestasi belajar adalah suatu bukti yang menunjukkan keberhasilan belajar yang telah diperoleh. Prestasi belajar adalah hasil siswa yang dicapai melalui proses belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dengan nilai-nilai tes hasil belajar (Prantauwati et al., 2021).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMAN 18 Jakarta pada tahun ajaran 2023/2024 semester ganjil, prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi sudah cukup baik terlihat dari nilai rapor semester ganjil ekonomi siswa yang sebelum di tambahkan dengan nilai-nilai lain seperti nilai ketrampilan dan kedisiplinan yang akan di gunakan dalam nilai rapor kelas XI di SMAN 18 Jakarta tahun ajaran 2023/2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Table 1.1 Nilai Rerata Rapor Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMAN 18 Jakarta**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata Nilai Rapor	KKM
1.	XI IPS 1	41	76,77	75
2.	XI IPS 2	40	76,24	
3.	XI IPS 3	38	75,15	

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 18 Jakarta

Berdasarkan informasi yang tersaji pada table 1.1 diatas, bisa dilihat bahwa nilai rapor tengah semester ganjil mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 18 Jakarta cukup baik. Sebagian besar siswa sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Hal ini menunjukkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi cukup baik. Hasil yang cukup baik ini disebabkan karena adanya beberapa faktor yang secara tidak langsung berpengaruh dalam menjalankan proses pembelajaran ekonomi.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru ekonomi di SMA Negeri 18 Jakarta yakni Ibu Dra. Retno Widiastuti dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek pada implementasi kurikulum merdeka belajar khususnya pada mata pelajaran ekonomi, dimana guru hanya sebagai fasilitator siswa dalam proses pembelajaran dengan kata lain siswa diberikan kegiatan atau pengalaman yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan sehingga pengetahuan yang didapatkan adalah hasil dari usaha siswa itu sendiri dengan harapan siswa dapat mengerti, memahami serta mengimplementasikan di kehidupan sehari-hari. Dilihat dari nilai rapor pada mata pelajaran ekonomi semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum merdeka belajar khususnya pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 18 Jakarta kelas XI berjalan cukup baik yang menyebabkan pada peningkatan prestasi belajar siswa.

Faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah lingkungan belajar, dimana lingkungan belajar siswa ini terbagi menjadi dua yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Lingkungan

sosial sendiri terdiri dari lingkungan sosial siswa disekolah dan lingkungan keluarga, sedangkan lingkungan nonsosial yakni sarana dan prasarana, rumah tempat tinggal siswa, sumber belajar, media belajar, dan susana belajar siswa yang dimana semua itu memberikan pengaruh pada kegiatan pembelajaran siswa yang akan berdampak pada prestasi belajar siswa itu sendiri. Pendapat ini sejalan dengan pendapat Shohih dalam (Halim & Rahma, 2020) mengatakan bahwa lingkungan belajar yang mempengaruhi proses belajar siswa ada dua macam peratama, laingkungan sosial yang terdiri dari lingkunan sosial sekolah, lingkungan sosial siswa dan lingkungan keluarga. Kedua, lingkungan nonsosial yang menyangkut gedung sekolah da letaknya, rumah temmpat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, sumber belajar, keadaan cuaca, pencahayaan, dan waktu belajar yang digunakan siswa.

Lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung baik dari lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah dimana kebiasaan belajar siswa di sekolah yang baik seperti siswa senang dan aktif dalam proses pembelajaran(Nurdianti et al., 2021). Kondisi ini sejalan dengan keadaan saat ini dimana siswa dituntut lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa siswa kelas XI SMAN 18 Jakarta, ligkungan belajar siswa disekolah sangat mendukung proses pembelajaran ekonomi dimana dalam proses pembelajaran banyak siswa lebih aktif bertanya jika ada materi yang belum dipahami, aktif dalam mencari tahu permasalahan dan solusi dalam kegiatan berkelompok serta sarana dan prasarana di sekolah juga memadai dalam mendukung kegiatan proses pembelajaran. Sedangkan ketika siswa belajar dirumah, masih banyak orang tua siswa yang memperhatikan anaknya belajar sehingga siswa merasa didukung untuk belajar guna meningkatkan prestasi belajar.

Selain lingkungan belajar siswa, ada faktor lain dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu minat belajar siswa terhadap pelajaran ekonomi itu sendiri. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang

menyuruh. Menurut Slameto (2021) indikator minat belajar ada empat yaitu ketertarikan siswa, perasaan senang, perhatian siswa dan keterlibatan siswa. Minat belajar dalam proses pembelajaran sangatlah penting dimana akan menumbuhkan rasa senang dan bergairah serta termotivasi untuk belajar. Siswa yang memiliki rasa senang atau ketertarikan terhadap pelajaran ekonomi akan berdampak pada prestasi belajarnya yang baik, begitupun sebaliknya siswa yang tidak tertarik dengan pelajaran ekonomi akan mendapatkan prestasi belajar yg buruk. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XI SMA Negeri 18 Jakarta, minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan pada saat pembelajaran siswa fokus untuk mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru dan mencatat poin-poin penting yang disampaikan oleh guru serta aktif terlibat langsung dalam pencarian materi dan pemecahan masalah yang diberikan oleh guru ekonomi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini menjadikan variabel Minat Belajar sebagai variabel intervening yang menjadikan hubungan antara variabel independen (Kurikulum Merdeka dan Lingkungan Belajar) terhadap variabel dependen (Prestasi Belajar Ekonomi) menjadi hubungan yang tidak langsung.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Yang Di Mediasi Oleh Minat Belajar**”.

## **1.2 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, adapun masalah yang diambil dalam penelitian ini yang akan peneliti kaji yaitu sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh langsung penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 18 Jakarta?

2. Apakah terdapat pengaruh langsung lingkungan belajar siswa terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 18 Jakarta.?
3. Apakah terdapat pengaruh langsung kurikulum merdeka belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 18 Jakarta?
4. Apakah terdapat pengaruh langsung lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 18 Jakarta?
5. Apakah terdapat pengaruh langsung minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 18 Jakarta?
6. Apakah terdapat pengaruh penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 18 Jakarta melalui minat belajar ?
7. Apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 18 Jakarta melalui minat belajar?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan kurikulum merdeka belajar, lingkungan belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN 18 Jakarta. Hal ini didasari pada suatu masalah karena pada saat dilakukannya penelitian SMAN 18 Jakarta yang dijadikan obyek oleh peneliti baru saja menjadi sekolah penggerak dan menerapkan kurikulum merdeka belajar sehingga perlu adanya adaptasi pada pergantiann kurikulum dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka belajar pada proses belajar mengajar disekolah.

Begitu juga dengan lingkungan belajar siswa dan minat belajar siswa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa itu sendiri, karena jika lingkungan belajar siswa mendukung dalam proses belajar maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya, begitu juga dengan siswa yang memiliki minat belajar yang lebih besar akan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar nya jika dibandingkan dengan siswa yang kurang berminat dalam menjalani proses belajar.

Alasan penjelajahan ini juga diungkapkan untuk mendapatkan informasi yang benar (valid, sah, substansi), dan dapat dipercaya, andal (padat).

1. Untuk mengetahui dampak langsung penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap minat belajar siswa kelas XI SMAN 18 Jakarta.
2. Untuk mengetahui dampak langsung lingkungan belajar siswa terhadap minat belajar siswa kelas XI SMAN 18 Jakarta.
3. Untuk mengetahui dampak langsung penerapan kurikulum merdeka belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 18 Jakarta.
4. Untuk melihat apakah ada pengaruh langsung lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 18 Jakarta.
5. Untuk melihat apakah ada pengaruh langsung minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 18 Jakarta.
6. Untuk mengetahui dampak secara tidak langsung penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 18 Jakarta melalui minat belajar.
7. Untuk mengetahui dampak secara tidak langsung lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 18 Jakarta melalui minat belajar.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan mafaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian diharapkan dapat bermanfaat dalam memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang penerapan kurikulum merdeka belajar, lingkungan belajar dan minat belajar untuk menjadi bahan referensi kajian penelitian yang b

erhubungan dengan pengembangan lebih lanjut terhadap prestasi belajar siswa agar tercapainya tujuan pembelajaran dan menciptakan efektifitas pembelajaran ekonomi untuk digunakan di masa yang akan datang.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan kepada siswa agar selalu belajar mandiri dan percaya terhadap kemampuan diri sendiri serta memberikan penguatan kepada siswa untuk berantusias dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, sehingga dapat dijadikan acuan dan evaluasi guru dalam usaha membangun proses pembelajaran yang efektif guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

### c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pihak sekolah sehingga dapat terus meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui kurikulum merdeka belajar sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi.

